

**HUBUNGAN KEPATUHAN KONSUMSI MULTIPLE MICRONUTRIENT
SUPPLEMEN (MMS) DENGAN KADAR HEMOGLOBIN (HB)
PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS PAKUSARI**

SKRIPSI

Untuk memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kebidanan



Oleh:
Diantika Wahyu Arifianita
NIM 25104150

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Hubungan Konsumsi *Multiple Micronutrient Supplement* MMS Dengan Kadar *Hemoglobin* (HB) Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Pakusari telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Diantika Wahyu Arifianita
Nim : 25104150
Hari,Tanggal : Kamis, 06 Agustus 2026
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji
Ketua Penguji



Trisna Pangestuning Tyas, S.ST., M.Keb
NIDN. 0704078804

Penguji II



Zaida Mauludiyah, S.Keb, Bd., M.Keb
NIDN.0727108707

Penguji III



Yuni Handayani, S.ST., M.Kes
NIDN.0704068402

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zuhman, S.ST., M.Keb
NIDN. 0719128902

Hubungan Kepatuhan Konsumsi Multiple Micronutrient Suplemen (MMS) Dengan Kadar Hemoglobin (Hb) Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Pakusari

Diantika Wahyu Arifianita^{1*}, Yuni Handayani²
Program Studi Kebidanan Program Sarjana
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi
Jl. Dr Soebandi 99 Jember, Tel/Fax. (0331) 463336,
E-mail : info@uds.ac.id Website : <http://www.uds.ac.id>
diantikakaylakayza@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang : Kondisi anemia pada ibu hamil menimbulkan risiko baik bagi ibu maupun janin. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), anemia memengaruhi sekitar 32% ibu hamil di seluruh dunia. Ibu hamil memiliki risiko lebih tinggi mengalami anemia defisiensi besi akibat perubahan fisiologis yang meningkatkan produksi eritropoietin. Hal ini menyebabkan ketidakseimbangan antara volume plasma dan jumlah sel darah merah. Anemia pada ibu hamil dapat terjadi akibat kekurangan zat besi, asam folat, atau vitamin B12. Beberapa gejalanya meliputi wajah pucat, kelelahan ekstrem, tubuh terasa lemah, dan lesu. Kondisi ini meningkatkan kemungkinan terjadinya persalinan prematur, berat badan lahir rendah (BBLR), kelainan tabung saraf, dan stunting, serta dapat memicu perdarahan saat persalinan dan menghambat perkembangan janin yang optimal. UNICEF juga telah mendistribusikan tablet Suplemen Multimikronutrien (MMS) kepada ibu hamil sebagai upaya mengatasi defisiensi zat besi.

Tujuan : Peneliti di Puskesmas Pakusari melakukan penelitian untuk mengkaji hubungan antara penggunaan suplemen zat besi (MMS) dan kadar hemoglobin (Hb) pada ibu hamil.

Metode : Sampel penelitian terdiri dari 50 ibu hamil yang menjalani kunjungan pemeriksaan kehamilan pertama (K1) pada bulan April 2025. Penelitian ini menggunakan metode survei analitik cross-sectional dengan teknik pengambilan sampel lengkap (complete sampling) dan uji statistik Chi-square.

Hasil : Hasil uji Chi-square menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara kadar hemoglobin (Hb) ibu hamil di Puskesmas Pakusari dengan penggunaan Suplemen Multimikronutrien (MMS), dengan nilai p sebesar 0,837 (pada $\alpha = 0,05$).

Kesimpulan : Kesimpulan, konsumsi suplemen multimikronutrien selama kehamilan tidak berpengaruh terhadap kadar hemoglobin ibu

Kata Kunci : Ibu Hamil, Anemia, Haemoglobin, MMS